

RINGKASAN

FAISAL AZMI. Pengaruh Faktor Internal Perusahaan dan Faktor Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Asuransi Umum di Indonesia. Dibimbing oleh TONY IRAWAN dan HENDRO SASONGKO.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik profitabilitas dan menentukan faktor yang memengaruhi profitabilitas pada perusahaan asuransi umum di Indonesia. Selama tahun 2013 hingga 2017, profitabilitas perusahaan asuransi umum di Indonesia cenderung menurun walaupun pendapatan yang diterima terus meningkat. Profitabilitas merupakan indikator yang mencerminkan kelangsungan perusahaan, dengan menurunnya profitabilitas mengindikasikan bahwa kelangsungan dari perusahaan tersebut semakin rendah.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk melihat dinamika profitabilitas perusahaan asuransi umum dan analisis regresi data panel untuk menentukan faktor yang memengaruhi dan pengaruh dari faktor tersebut terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi umum di Indonesia. Kriteria perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah terdaftar di OJK dan memiliki laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2013 hingga 2017. Didapatkan 40 perusahaan sebagai sampel dari populasi sebanyak 79 perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah *Firm Size*, *Liquidity Ratio*, *Equity Growth*, *Underwriting Result*, *Return on Investment*, *Input Cost*, *Claim Ratio*, *Technical Ratio*, *Economic Growth Rates*, dan *Bank Indonesia Rates* berpengaruh terhadap profitabilitas asuransi umum di Indonesia yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Faktor yang dapat meningkatkan ROA adalah *Firm Size*, *Liquidity Ratio*, *Equity Growth*, *Underwriting Result*, *Return on Investment*, *Economic Growth Rates*, dan *Bank Indonesia Rates* karena berpengaruh positif terhadap ROA. Faktor yang berpengaruh negatif terhadap ROA adalah *Input Cost*, *Claim Ratio*, dan *Technical Ratio*, karena itu faktor tersebut dapat menurunkan profitabilitas perusahaan asuransi umum di Indonesia.

Implikasi manajerial yang dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen perusahaan asuransi umum antara lain bagi perusahaan asuransi umum Non BUMN dapat mengadaptasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan perusahaan BUMN untuk menekan beban usaha yang terus meningkat. Kemudian strategi yang digunakan perusahaan asuransi umum *Public* dalam kegiatan *underwriting* dan investasi dapat dijadikan contoh untuk meningkatkan hasil *underwriting* dan hasil investasi. Selanjutnya perlu adanya pertimbangan kembali dalam melakukan kerjasama (*Joint Venture*) karena kinerja profitabilitasnya cenderung rendah dalam lima tahun terakhir.

Upaya manajemen perusahaan asuransi umum dalam meningkatkan profitabilitas antara lain dengan menjaga pertumbuhan aset yang dimiliki, likuiditas dan pertumbuhan ekuitas. Upaya selanjutnya adalah meningkatkan kualitas penilaian risiko, evaluasi portofolio investasi agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Selain itu perusahaan dapat menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) agar dapat menekan beban usaha dan menjaga kecukupan cadangan teknis.

Kata kunci: asuransi umum, internal perusahaan, makro ekonomi, profitabilitas, *return on assets*